

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, berbagai perusahaan industri sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam bidang manufaktur dan jasa. Oleh karena perkembangan yang sangat pesat, setiap perusahaan memiliki pesaing yang memproduksi produk yang sama dengan produk yang dihasilkan. Untuk menarik perhatian konsumen, berbagai cara dilakukan oleh perusahaan, seperti meningkatkan kualitas produk, memberi variasi produk, produk yang dihasilkan memiliki keunikan, sehingga konsumen merasa tertarik. Dari uraian tersebut, konsumen biasanya lebih mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan. Agar kualitas produk yang dihasilkan lebih maksimal, diperlukan suatu metode pengendalian mutu untuk meningkatkan kualitas produksi.

Setiap perusahaan memiliki batas toleransi terhadap kualitas produk yang ia miliki. Apabila kualitas produk berada di luar batas toleransi maka perusahaan harus mengendalikan keadaan tersebut agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Kualitas produk tidak sesuai dengan yang diharapkan dapat terjadi karena kesalahan yang terjadi pada mesin, operator, maupun lingkungan kerja. Jika kesalahan terjadi pada mesin, maka harus dilakukan suatu tindakan perbaikan pada mesin, begitu juga dengan operator dan lingkungan kerja, jika kesalahan terjadi pada bagian ini, maka perusahaan harus melakukan suatu perbaikan terhadap operator dan lingkungan pekerjaan.

Menurut Setiawati (2017) Kualitas merupakan kunci keberhasilan bagi sebuah perusahaan agar mampu memimpin pasar dan mampu bersaing dengan perusahaan diluar. Dengan standar kualitas tinggi yang diterapkan oleh perusahaan terhadap produknya membuat produk yang dipasarkan akan mampu bersaing dengan produk lainnya. Dengan adanya peningkatan permintaan yang tinggi dari konsumen, membuat persaingan produk dipasar menjadi meningkat. Hal ini membuat para industri khususnya industri plastik melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses guna memperoleh kepuasan pelanggan terhadap produk yang diproduksi. Hal ini penting untuk pengembangan daya saing perusahaan adalah melakukan peningkatan kualitas produk. Apabila kualitas produk yang diproduksi tidak baik maka konsumen kurang berkenan untuk membeli atau menggunakan produk tersebut begitu juga dengan sebaliknya. Proses ini berpengaruh terhadap kuantitas penjualan dan keuntungan perusahaan. Konsumen lebih memilih produk yang mempunyai kualitas baik karena dengan

kualitas baik dapat memberikan kepuasan bagi mereka.

Produk yang berkualitas dapat dihasilkan dengan adanya dukungan baik dari internal perusahaan dalam bentuk sumber daya manusia yang mumpuni, proses produksi yang efektif dan quality control yang baik maupun dari eksternal perusahaan supplier yang memenuhi dan menyalurkan barang atau jasa sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan perusahaan (Muzaqin & Cahyadi,2019).

Kemasan merupakan hal yang penting dari sebuah produk karena tidak hanya digunakan sebagai pelindung terhadap produk, akan tetapi kemasan juga digunakan sebagai media promosi untuk memikat konsumen sehingga konsumen tertarik untuk melakukan pembelian produk yang bersangkutan. Dengan kata lain kemasan merupakan salah satu strategi produk yang dipakai oleh perusahaan untuk menonjolkan produk tersebut agar lebih menarik baik dari segi bentuk maupun warna sehingga produk dapat terjaga kualitasnya. Saat ini perusahaan sudah banyak yang sadar untuk menciptakan kemasan produk yang lebih menarik serta penggunaan bahan atau material juga akan mempengaruhi kualitas yang dihasilkan. Hal ini juga diterapkan oleh perusahaan PT. BAHANA KARYA Gresik dimana produksi plastik packaging yang dihasilkan menggunakan material yang berkualitas agar produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan atau diinginkan konsumen.

PT. BAHANA KARYA Gresik merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi tray kemasan plastik atau plastik packaging. Perusahaan yang terletak di Gresik Jawa Timur ini memproduksi plastik packaging dari bahan plastik mika PP, PET, PVC, HI untuk digunakan berbagai macam kemasan salah satu contohnya adalah tray kemasan biscuit, tray kemasan telur, tempat makan/catering, dll. Kemasan produk yang dihasilkan merupakan permintaan dari konsumen baik dari pemilihan material maupun bentuk produknya, sehingga produk yang dihasilkan akan berkualitas serta sesuai yang diharapkan oleh konsumen.

Pada proses pembuatan produk-produk tersebut, material yang digunakan biasanya plastik mika yang berbentuk lembaran. Metode yang digunakan kali ini menggunakan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*), adalah salah satu metode analisa *failure* atau dengan potensi kegagalan yang diterapkan dalam pengembangan produk, *system engineering* dan manajemen operasional.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang akan menentukan arah yang tepat bagi pembahasan masalah, oleh karena itu penelitian ini ingin mengangkat permasalahan tentang:

1. Bagaimana menentukan produk cacat dalam produksi kemasan (plastik tray)?
2. Bagaimana mencari solusi untuk mengurangi produk yang cacat?

1.3 Batasan Masalah

Kemasan plastik tray sebenarnya banyak sekali masalah yang bisa di angkat dalam penelitian ini. Namun, penulis perlu membatasi supaya masalah yang diteliti lebih jelas dan terperinci. Jadi, penelitian ini dibatasi pada masalah tidak membahas tentang keuangan.

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah memberikan usulan perbaikan pada proses produksi kemasan plastik dengan menggunakan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*).

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Untuk menjelaskan tentang produk cacat dalam produksi kemasan (plastik tray),
- b. Untuk memberikan solusi terhadap produk yang tidak sesuai standar.

1.5 Manfaat Masalah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan, di antara lain :

- a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan tentang perilaku konsumen khususnya berkaitan dengan pengaruh kualitas produk kemasan plastik.

- b. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan supaya kedepannya lebih mengetahui bagaimana memberikan kualitas produk kemasan plastik dengan penyajian yang berkualitas.

- c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan sebagai refrensi bagi penelitian berikutnya, terutama bagi mahasiswa teknik industri.